

JCI Daily Data

14-September		7.987,12
Change (dtd/ytd)	83,06	12,11
Volume (bn/shares)		27,87
Value (tn IDR)		14,30
Net Buy (Sell, bn IDR)		1.047,22

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.883,45	0,11	7,85
S&P 500	6.615,28	0,47	12,47
Nasdaq	22.348,75	0,94	15,73
FTSE 100	9.277,03	-0,07	13,51
Nikkei	44.723,71	-0,10	12,10
HangSeng	26.446,56	0,22	31,84
Shanghai	3.860,50	-0,26	15,18
KOSPI	3.426,87	0,57	42,82

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.410	-0,20	-1,88
EUR/USD	1,1762	0,01	13,60
GBP/USD	1,3602	0,02	8,68
USD/JPY	147,44	-0,03	6,62

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,338	0,001	-0,10
US	4,036	-0,002	-0,11
UK	4,633	-0,038	0,00
Japan	1,589	-0,005	0,44

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,33	0,05	-11,70
Gold (USD/Onc)	3.686,52	0,20	40,47
Nickel (USD/Ton)	15.436,00	0,29	0,70
CPO (MYR/Ton)	4.408,00	-0,16	-9,32
Tin (USD/Mtr Ton)	34.639,00	-0,96	19,10
Coal (USD/Ton)	101,50	0,79	-18,96

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melanjutkan penguatan dihari keempat. ditutup +83,06 poin atau +1,06% ke level 7.987,12
- Imbal hasil SBN menguat 1 bps ke level 6,33
- Nilai USDIDR menguat 32 bps atau +0,20% membawa rupiah terperosok ke level 16.410
- Asing mencatat *capital inflow* IDR1.047,22 miliar

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan hari Senin, didorong oleh optimisme investor terhadap potensi pemangkasan suku bunga oleh The Federal Reserve (The Fed) pada pertemuan hari Rabu mendatang. Indeks S&P 500 berhasil ditutup di atas level 6.600 untuk pertama kalinya, sementara Nasdaq Composite mencetak rekor penutupan tertinggi baru. Penguatan pasar ini dipicu oleh data ekonomi terbaru yang mengindikasikan adanya kestabilan, seperti perlambatan di pasar tenaga kerja dan tingkat inflasi yang terkendali. Kondisi ini meningkatkan ekspektasi pasar bahwa The Fed akan melonggarkan kebijakan moneternya. Menurut alat CME FedWatch, probabilitas pemangkasan suku bunga sebesar 0,25% telah mencapai 95,8%. Kenaikan pasar modal dipimpin oleh sektor teknologi dan komunikasi. Saham Alphabet melonjak 4,3%, yang untuk pertama kalinya membawa kapitalisasi pasarnya melampaui \$3 triliun. Saham Tesla juga naik signifikan sebesar 3,62% setelah CEO Elon Musk mengumumkan pembelian saham senilai \$1 miliar. Perusahaan teknologi besar lainnya seperti Microsoft, Apple, dan Amazon juga mencatatkan kenaikan lebih dari 1%. Meskipun demikian, penguatan tidak terjadi secara merata di semua sektor. Enam dari sebelas sektor utama S&P 500 justru berakhir di zona merah, dengan penurunan terbesar dialami oleh sektor kebutuhan pokok dan kesehatan. Para analis menilai bahwa pergerakan pasar pada hari Senin mencerminkan langkah investor yang mengambil posisi strategis menjelang pengumuman The Fed. Namun, ada peringatan bahwa pasar mungkin akan mengalami aksi jual setelah keputusan resmi diumumkan, sesuai dengan prinsip investasi "*buy on rumours, sell on news*".

Technical Views:

Secara gambaran besar, tren IHSG sejak akhir Juni masih dalam fase uptrend yang kuat. Namun, setelah mencapai puncaknya di level 8022 pada akhir Agustus, laju kenaikan terlihat mulai tertahan dan masuk ke fase konsolidasi atau sideways. Saat ini, IHSG terlihat bergerak dalam sebuah rentang (range) antara support kuat di 7650 dan resistance kuat di 8022. Penurunan tajam di awal September berhasil diredam di area support 7650, dan dalam beberapa hari terakhir IHSG menunjukkan adanya perlawanan beli (bounce). Candle terakhir (15 Sept) berwarna biru (bullish), menandakan adanya momentum beli harian, namun IHSG masih berada di tengah-tengah rentang konsolidasinya. 2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish akan terkonfirmasi jika IHSG berhasil melanjutkan momentum bounce-nya dan mampu menembus ke atas (breakout) dari area resistance kuat di 8000 - 8022 disertai dengan laju volume. Jika level ini berhasil ditembus, artinya tren kenaikan berlanjut dan IHSG akan memasuki fase price discovery untuk membentuk level tertinggi baru.

Skenario Bearish: Skenario bearish akan terjadi jika momentum beli saat ini gagal menembus resistance dan kembali melemah. Konfirmasi utama untuk skenario bearish adalah jika IHSG kembali turun dan menembus ke bawah (breakdown) dari support kuat di level 7650. Jika support ini jebol, ada potensi IHSG akan melanjutkan koreksi lebih dalam menuju area support berikutnya di sekitar 7400.

Macroeconomics Updates

Rupiah Tertekan Pasca Gejolak Politik, Bank Indonesia Diprediksi 'Main Aman' dan Tahan Suku Bunga Bank Indonesia (BI) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,00% pada pertemuan minggu ini. Keputusan untuk menunda pelonggaran moneter ini dipicu oleh gejolak politik pasca *reshuffle* Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, yang mengguncang kepercayaan investor dan membuat nilai tukar rupiah melemah. Akibatnya, prioritas BI kini bergeser dari memotong suku bunga menjadi menjaga stabilitas eksternal, meskipun The Fed AS diperkirakan akan menurunkan suku bunganya. Di tengah situasi ini, muncul juga kekhawatiran mengenai independensi BI terkait skema '*burden sharing*'. Meski demikian, para ekonom masih memproyeksikan BI akan kembali memangkas suku bunga di akhir tahun, dengan syarat kondisi rupiah sudah kembali stabil. (Reuters)

Lampu Kuning Ekonomi China: Produksi dan Penjualan Anjlok, Target Pertumbuhan 5% Ekonomi China menunjukkan pelemahan signifikan pada Agustus, dengan data output pabrik dan penjualan ritel mencatat pertumbuhan terlemah sejak tahun lalu. Kinerja yang mengecewakan ini membuat target pertumbuhan tahunan "sekitar 5%" kini diragukan. Pelemahan ini disebabkan oleh permintaan domestik yang lesu akibat pasar kerja yang goyah dan krisis properti yang terus berlanjut. Angka pengangguran pun naik ke level tertinggi dalam enam bulan terakhir, sementara harga rumah terus turun. Akibatnya, tekanan meningkat pada pemerintah Beijing untuk segera menggelontorkan stimulus tambahan guna mencegah perlambatan ekonomi yang lebih tajam. Sebagian ekonom bahkan memprediksi akan ada pemotongan suku bunga dalam waktu dekat untuk menopang perekonomian. (Reuters)

Pasar Obligasi Bergejolak, Bank of England Siap 'Ngerem' Program Jual Aset dan Tahan Suku Bunga Bank of England (BoE) diperkirakan akan memperlambat laju program Quantitative Tightening (QT), yaitu penjualan obligasi pemerintah, dari £100 miliar per tahun. Keputusan ini diambil untuk meredam gejolak di pasar obligasi yang telah menaikkan biaya pinjaman pemerintah Inggris. Meskipun begitu, BoE diprediksi akan menahan suku bunga utamanya minggu ini, terutama karena tingkat inflasi Inggris masih menjadi yang tertinggi di antara negara G7 dan diperkirakan akan mencapai 4%. Langkah ini kontras dengan The Fed AS yang justru diperkirakan akan memangkas suku bunganya. Walaupun BoE memberi sinyal hati-hati, sebagian besar ekonom tetap meyakini bank sentral Inggris akan kembali memangkas suku bunga pada akhir tahun ini untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang lemah. (Reuters)

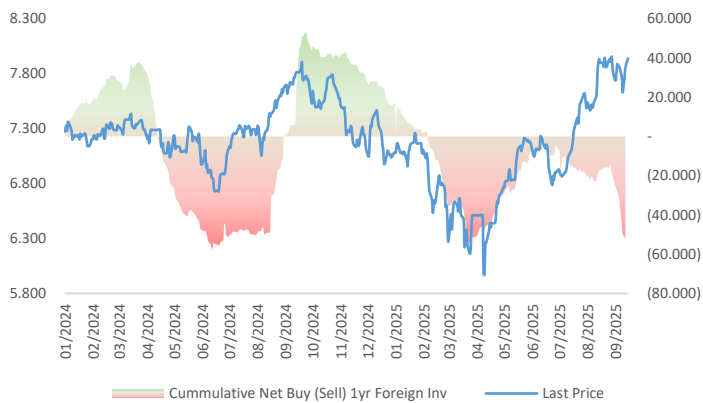
Corporate Actions

WOM Finance Catat Pembiayaan Modal Kerja Lebih dari Rp 600 Miliar per Juli 2025 PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) sukses mencatatkan kinerja positif dengan menyalurkan pembiayaan modal kerja senilai lebih dari Rp 600 miliar hingga Juli 2025. Angka ini menunjukkan pertumbuhan signifikan yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan modal dari para pelaku usaha, khususnya di sektor industri menengah. Keberhasilan ini juga ditopang oleh proses digitalisasi yang mempercepat persetujuan pinjaman. Meskipun bertumbuh, WOM Finance tetap waspada terhadap tantangan seperti persaingan ketat dan kondisi ekonomi yang fluktuatif, sehingga akan terus menerapkan strategi penyaluran yang lebih selektif. Data OJK pun mengonfirmasi tren positif ini, di mana pembiayaan modal kerja multifinance secara nasional juga ikut terkerek naik. (Kontan)

5 Proyek Jumbo PGAS Siap Dongkrak Laba di 2026 PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) sedang mengerjakan lima proyek strategis baru yang ditargetkan rampung antara 2025-2027, mencakup pipa minyak dan gas, jargas, LNG hub, hingga biometana. Meskipun laba bersih tahun ini diperkirakan sedikit terkoreksi, para analis optimis kinerja PGN akan kembali tumbuh pada 2026. Proyeksi ini didukung oleh potensi pendapatan dari proyek-proyek baru dan perbaikan margin operasional yang diperkirakan sudah mulai terlihat pada semester kedua 2025. Sejalan dengan fundamental yang menjanjikan ini, mayoritas analis memberikan rekomendasi 'buy' atau 'hold' untuk saham PGAS, melihat adanya potensi pertumbuhan di masa depan setelah proyek-proyek besar ini mulai beroperasi. (Bisnis)

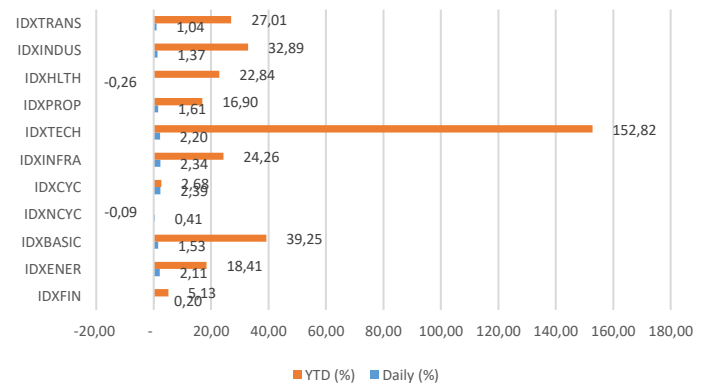
Harga Batu Bara Turun, GEMS Genjot Produksi Sambil Lirik Peluang Dividen Emiten batu bara Grup Sinar Mas, PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS), menargetkan **produksi 50-51 juta ton** tahun ini di tengah tantangan penurunan harga jual rata-rata sebesar 16%. Penurunan harga ini menyebabkan pendapatan dan laba bersih perusahaan anjlok pada semester I/2025, di mana laba bersihnya turun 52,14% menjadi **US\$151,6 juta**. Untuk menjaga kinerja, GEMS fokus pada diversifikasi pasar ke negara-negara Asia dan mengandalkan peningkatan penjualan domestik. Terkait dividen dari laba tahun buku 2025, perusahaan menyatakan akan mempertimbangkannya dengan melihat kinerja operasional dan kondisi pasar, sambil tetap memantau permintaan dari China dan India yang mulai sedikit membaik. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



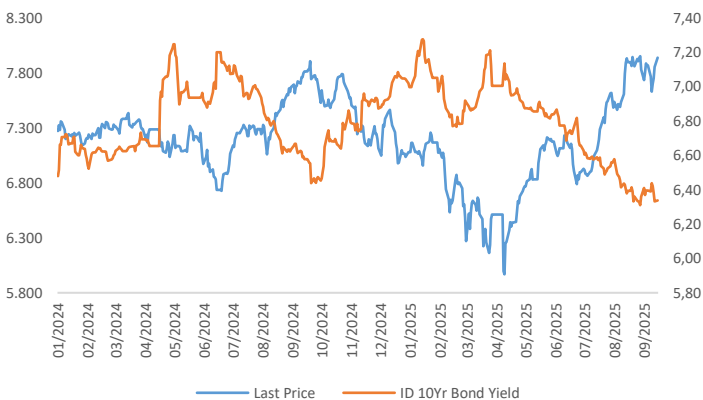
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



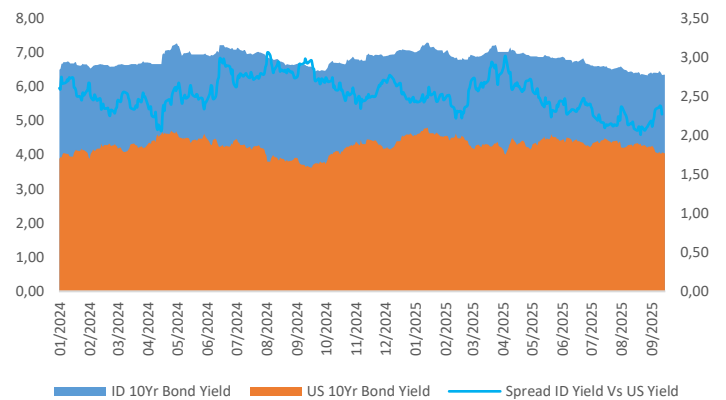
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



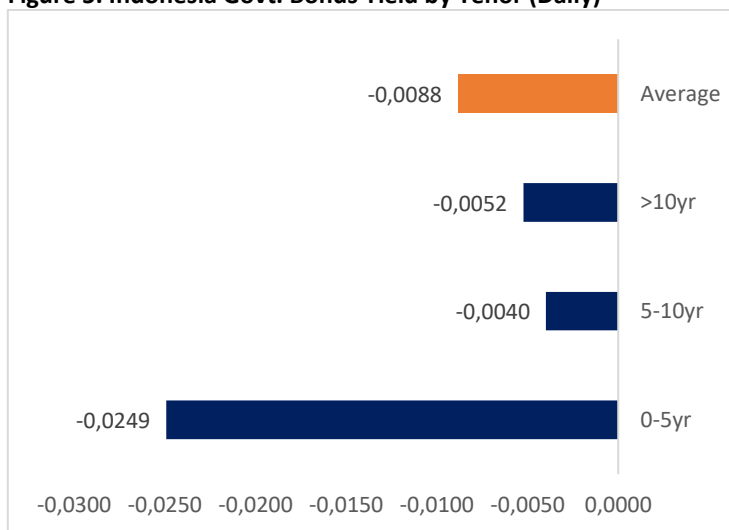
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



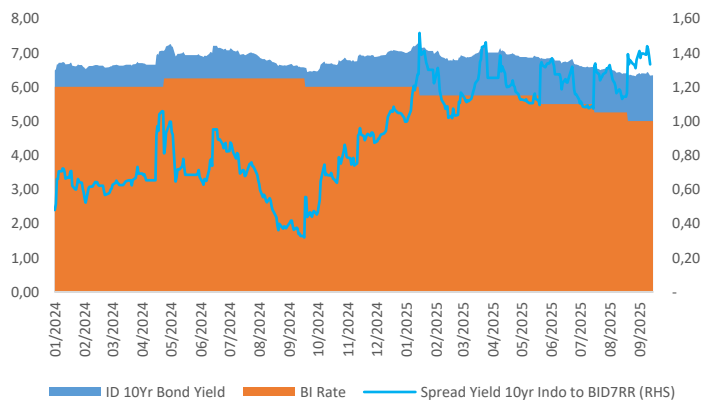
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



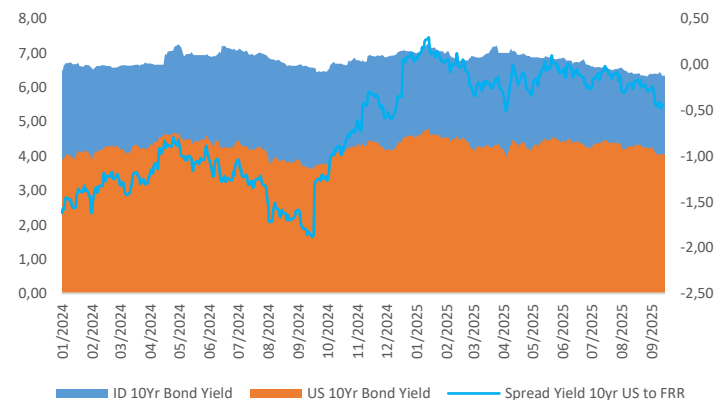
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	REAL	89	66	34.85%
2	SURI	151	112	34.82%
3	BULL	218	162	34.57%
4	INDX	126	94	34.04%
5	DWGL	300	240	25.00%
6	SOTS	432	346	24.86%
7	TRUK	352	282	24.82%
8	GPSO	346	278	24.46%
9	MERI	276	222	24.32%
10	MAYA	326	268	21.64%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VOKS	332	374	-11.23%
2	AMIN	216	240	-10.00%
3	INDR	2,800	3,100	-9.68%
4	MPXL	173	190	-8.95%
5	PPRI	396	422	-6.16%
6	SLIS	99	104	-4.81%
7	MCAS	830	870	-4.60%
8	TIRA	1,570	1,645	-4.56%
9	ITMA	1,300	1,360	-4.41%
10	HOPE	146	152	-3.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	1,536	9.01%
2	BBCA	1,389	8.14%
3	BRMS	721	4.23%
4	BBRI	657	3.85%
5	TLKM	506	2.97%
6	BREN	501	2.94%
7	CDIA	499	2.93%
8	AMMN	421	2.47%
9	PTRO	419	2.45%
10	MBMA	390	2.28%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BSBK	81,293	3.81%
2	SURI	62,516	2.93%
3	BRMS	51,016	2.39%
4	REAL	50,505	2.37%
5	CDIA	49,109	2.30%
6	MBMA	41,821	1.96%
7	BMRI	39,561	1.85%
8	BBRI	38,523	1.80%
9	FUTR	36,541	1.71%
10	BULL	36,531	1.71%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,62	103,67	5,62	103,65	5,75	103,14
FR0103	15/07/2035	6,34	102,98	6,33	103,02	6,36	102,82
FR0106	15/08/2040	6,79	103,14	6,78	103,25	6,73	103,69
FR0107	15/08/2045	6,89	102,48	6,89	102,52	6,85	102,94

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,9996	5,3981	5,4707	6,4164	7,2307	5,4634	5,6289	6,5935	7,5189
1	5,1029	5,6521	5,7499	7,0560	8,5127	5,7306	5,9164	7,1835	8,7613
2	5,2254	5,7860	5,9140	7,3510	8,9792	5,8738	6,1020	7,4738	9,1977
3	5,3735	5,9290	6,0750	7,5714	9,2851	6,0220	6,2624	7,7045	9,4901
4	5,5421	6,1146	6,2675	7,8131	9,6348	6,2094	6,4356	7,9567	9,8405
5	5,7196	6,3278	6,4814	8,0736	10,0187	6,4217	6,6239	8,2238	10,2350
6	5,8947	6,5452	6,6973	8,3289	10,3896	6,6364	6,8176	8,4820	10,6217
7	6,0589	6,7483	6,8991	8,5592	10,7138	6,8360	7,0057	8,7126	10,9633
8	6,2070	6,9265	7,0772	8,7543	10,9774	7,0105	7,1795	8,9064	11,2433
9	6,3365	7,0757	7,2276	8,9119	11,1806	7,1564	7,3339	9,0619	11,4609
10	6,4470	7,1962	7,3504	9,0346	11,3311	7,2740	7,4669	9,1824	11,6231

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
15/10/2025	US	US Industrial Production MOM S	AUG	0,50	0,30
15/10/2025	US	MBA US US Mortgage Market Index	AUG	-0,12	-0,13
17/09/2025	US	Federal Funds Target Rate - Up	SEP 12	9,20	-
18/09/2025	US	US Initial Jobless Claims SA	SEP 17	4,50	4,26
18/09/2025	US	Conference Board US Leading Index	SEP 13	263,00	242,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items YoY	AUG F	2,10	2,10
17/09/2025	EU	Euro Area MUICP All Items MoM	AUG F	0,20	0,20
17/09/2025	ID	BI-Rate	Sep 17	5,00	5,00
23/09/2025	EU	HCOB Eurozone Manufacturing PM	SEP P	50,70	-

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.